

ABSTRAK

Khairil Anwar, NIM: 071222610013. **“Pengolahan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Seni Kerajinan di Wilayah Bukit Lawang Kabupaten Langkat”**

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan tempurung kelapa menjadi berbagai macam bentuk kerajinan. Dari bahan dasar sebuah limbah yang dapat diperoleh dengan mudah dan dengan harga murah serta proses pengolahan dengan alat yang sederhana, dapat menjadi kerajinan yang bernilai seni dan bernilai jual.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui proses pengamatan proses pengolahan limbah tempurung kelapa, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengelompokkan tiga jenis karya kerajinan tempurung kelapa yang dibuat pengrajin yaitu; Aksesoris, Lampu Hias dan Miniatur. Bentuk yang paling banyak dibuat yaitu; Aksesoris Kalung, Gelang, Mainan Kunci, Aksesoris Lainnya, Lampu Hias Gantung, Lampu Hias Duduk, Lampu Hias Dinding, Miniatur Vespa, Miniatur Wayang, Miniatur Petani Bersepeda. Bahan dasar diperoleh dari pedagang kelapa rumah tangga dan hutan sekitar, kemudian alat-alat yang diperlukan yaitu; bor manual, kikir, kertas pasir, alat ukir, tang, kertas minyak, lem, pisau, gunting, coping saw (gergaji), batu asah, kuas, pena, cutter, air, dan cat kayu. Proses pembuatan kerajinan tempurung kelapa dimulai dengan membersihkan tempurung kelapa, kemudian direndam dengan air selama 1-3 hari. Sebelumnya desain dibuat pada kertas dan kertas tersebut ditempelkan pada permukaan tempurung kelapa, tempurung kelapa dipotong, dipahat, dan dibentuk sesuai desain yang sudah ditempel pada permukaan tempurung. Setelah mendapatkan bentuk yang diinginkan kemudian karya haluskan dan diberi cat pelindung kayu.

Kata kunci: limbah tempurung kelapa, bahan dasar kerajinan

